

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya selalu membutuhkan dana untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Sumber dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dapat berasal dari dalam (*internal*) maupun luar perusahaan (*eksternal*). Masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi dan karakteristik finansial yang berbeda-beda. Sumber dana eksternal terbagi atas dua kategori, yaitu pembelanjaan dengan hutang (*debt financing*) dan pembelanjaan sendiri (*external equity*) dengan cara menerbitkan saham biasa maupun saham preferen.

Pada umumnya perusahaan lebih menyukai penggunaan dana internal daripada eksternal karena dengan adanya penggunaan dana internal dapat memungkinkan perusahaan agar tidak membuka diri dari sorotan pemodal luar. Namun pada zaman sekarang, banyak pihak yang menawarkan dana segar kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan asupan dana untuk membiayai aktivitas operasional ataupun ekspansi perusahaan dalam bentuk pinjaman atau hutang dengan perjanjian dan persyaratan tertentu. Hal tersebut menjadikan dana eksternal lebih banyak disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena terdapat dua alasan, alasan yang pertama adalah karena mempertimbangkan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru. Alasan yang kedua adalah manajer khawatir atas penerbitan

saham baru yang akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh para pemodal, dan membuat harga saham menjadi turun. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya ketidaksamaan informasi antara pihak manajemen dengan pihak pemodal. Oleh karena itu, para manajer keuangan harus tetap memperhatikan *cost of capital* yang menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Modal yang telah diperoleh perusahaan kemudian digunakan untuk investasi berupa pembelian aset tetap yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Aset adalah salah satu investasi perusahaan yang penting untuk dikelola dengan baik agar mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang maksimal yaitu berupa laba/keuntungan bagi perusahaan dimasa mendatang. *Tangibility of Asset* juga dikenal dengan *Fixed Asset ratio* (FAR) yang merupakan proksi untuk mengukur aktiva tetap perusahaan dengan total aset. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh hutang yang lebih besar karena nilai aktiva perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan. Hutang yang didapat nantinya dapat digunakan sebagai pembiayaan investasi perusahaan selain untuk beroperasional pada perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa yang meneliti tentang *Tangibility Of Assets* terhadap *Leverage* yang dilakukan Yustiana (2010) yang menyatakan bahwa *Tangibility Of Assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Leverage*. Namun hasil tersebut bertentangan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Harjanti dan Tandelilin (2007) yang menyatakan bahwa *tangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar perusahaan mencapai tujuannya, diantaranya adalah memiliki keputusan investasi yang tepat dan dapat memberikan keuntungan serta membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi asset yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang (Myers, 1977 dalam Gumanti dan Puspitasari, 2008). Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tersebut dapat melaksanakan semua kesempatan untuk berkembang di masa yang akan datang. Pada perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan melewatkan kesempatan dalam berinvestasi pada kesempatan investasi yang menguntungkan.

Pada penggunaan hutang perusahaan yang memiliki peluang investasi yang sangat tinggi membuat perusahaan nantinya akan menanggung biaya hutang yang tinggi, dana alternatif yang digunakan adalah menggunakan hutang dalam jumlah kecil atau menggunakan dana internal perusahaan yang menjadikan hubungan *leverage* dengan kesempatan investasi menjadi negatif (Anjani, 2012;7). Pada kebijakan investasi yang menyimpang menggambarkan biaya dari tingkat *leverage* yang tinggi.

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan nilai kapitalisasi yang besar. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki modal yang besar untuk membiayai investasinya, sehingga peneliti ingin melakukan pengujian pada perusahaan LQ-45 tentang pengaruh aset tetap dan kesempatan berinvestasi terhadap hutang yang digunakan. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Tangibility Of Asset* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap *Leverage* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014**”.

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Tangibility of Asset* terhadap *Leverage*?
2. Apakah ada pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap *Leverage*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Tangibility of Asset* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap *Leverage* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran atau masukan yang sangat berguna tentang Pengaruh *Tangibility of Asset* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *Leverage* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **1.4.2 Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Penelitian ini dapat diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Pengaruh *Tangibility of Asset* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *Leverage* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Dapat digunakan untuk wawasan dalam hal kualitas maupun digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang mengambil permasalahan yang sama.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran